

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa (studi empiris pada desa di Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa.
2. Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa.
3. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya :

1. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa sebagai pihak yang berwenang untuk mengelola alokasi dana desa sebaiknya terus menerapkan indikator pengelolaan alokasi dana desa yang tersebut dalam Permendagri No. 20 Tahun 2018 yakni transparatif, akuntabel, dan partisipatif agar tercapainya proses pengelolaan yang sesuai dengan aturan dan berjalan dengan baik untuk menciptakan visi dan misi kecamatan kalitidu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengembangkan lagi dengan menambahkan atau menggunakan variabel lain yang memiliki kemungkinan pengaruh terhadap hubungan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat atau dapat menggunakan variabel – variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat ditemukan variabel baru yang akan meningkatkan pengelolaan alokasi dana desa.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian ini secara optimal untuk mendukung tujuan penelitian, namun demikian peneliti merasa dalam hasil penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan penelitian antara lain :

1. Dalam pengumpulan data, banyaknya kantor kepala desa yang tidak beroperasi seperti jam kerja sebelumnya dikarenakan situasi pandemi, sehingga penulis harus mendatangi untuk kedua kali dan memakan waktu yang cukup lama.
2. Jawaban yang diberikan responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
3. Adanya perbedaan persepsi anatar masing – masing responden dalam memahami konteks pertanyaan yang disajikan dalam bentuk kuesioner.
4. Kendala yang bersifat situasional, yaitu berupa situasi yang dirasakan responden pada saat pengisian kuesioner sehingga dapat mempengaruhi jawaban responden yang memungkinkan jawaban tersebut tidak jujur.